

PENGARUH UMUR PERUSAHAAN, UKURAN PERUSAHAAN DAN *LEVERAGE* TERHADAP AUDIT *REPORT LAG*

Meliana¹, Aditya Riky Nugroho²

Universitas Pamulang, Tangerang selatan, Indonesia

Email : mellitsmell@gmail.com¹, dosen02305@unpam.ac.id²

***Article History* : Received 29 July 2026 Revised 30 July 2026 Accepted 1 Agustus 2026**

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of company age, company size, and leverage on audit report lag in Consumer Cyclical companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the 2020–2024 period. Audit report lag refers to the period between the company's fiscal year-end and the issuance date of the independent auditor's report. The sample was selected through a purposive sampling technique based on predetermined criteria to ensure that it met the research objectives. The data were analyzed using panel data regression with the assistance of EViews 12 software. The independent variables consist of company age, company size, and leverage, while audit report lag is used as the dependent variable. The results indicate that company age has a significant effect on audit report lag. Companies with longer operational experience tend to have better internal control systems and more established financial reporting practices, enabling auditors to complete the audit process more efficiently. In contrast, company size does not have a significant effect on audit report lag, indicating that the amount of total assets does not necessarily determine the timeliness of audit completion. Meanwhile, leverage has a significant effect on audit report lag because higher debt levels increase audit risk and the complexity of audit procedures, resulting in longer audit completion time. This study is expected to provide useful insights for companies, auditors, investors, and future researchers regarding the determinants of audit report lag.

Keywords: *Company Age, Company Size, Leverage, Audit Report Lag.*

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Audit *report lag* atau keterlambatan penerbitan laporan audit merupakan isu krusial dalam dunia pelaporan keuangan karena secara langsung mempengaruhi ketepatan waktu (*timeliness*) dan relevansi informasi bagi investor, kreditor, regulator, serta pemangku kepentingan lainnya. Semakin panjang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan proses pemeriksaan, semakin besar pula ketidakpastian yang dirasakan pasar terhadap kondisi keuangan perusahaan.

Menurut Ula & Hidayat (2021) menunjukkan bahwa berbagai karakteristik perusahaan seperti ukuran perusahaan, profitabilitas, solvabilitas, dan likuiditas dapat memengaruhi audit *report lag*, di mana perusahaan yang lebih sehat secara finansial atau

lebih besar cenderung memiliki audit *report lag* yang lebih pendek karena auditor menghadapi risiko lebih rendah dan proses pemeriksaan lebih terstruktur. Mereka juga menekankan bahwa audit report lag memiliki konsekuensi langsung terhadap persepsi investor dan kreditor, karena keterlambatan dalam penerbitan laporan audit dapat mengurangi kepercayaan terhadap transparansi dan tata kelola perusahaan.

Menurut Pattinaja dan Siahainenia (2020), umur perusahaan yang telah beroperasi lebih lama umumnya memiliki pengalaman yang lebih kaya dalam menyusun laporan keuangan, menetapkan prosedur akuntansi, dan membangun pengendalian internal yang kuat sehingga auditor dapat memperoleh bukti audit dengan lebih cepat dan akurat. kematangan tersebut membuat proses pemeriksaan menjadi lebih efisien karena data dan dokumen yang dibutuhkan auditor telah tersedia secara terstruktur dan mudah diverifikasi.

Menurut putri nadilah (2024), Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan skala operasi dan kapasitas sebuah entitas bisnis dalam mengelola sumber daya, baik modal, aset, maupun tenaga kerja, untuk mencapai tujuan perusahaan. Ukuran ini tidak hanya menandakan besarnya volume transaksi dan nilai aset yang dikelola, tetapi juga mencerminkan tingkat kompleksitas operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko serta dinamika pasar.

Menurut Tarigan dan Setiawan (2023) menemukan bahwa *leverage* berpengaruh terhadap audit *report lag*, di mana perusahaan dengan tingkat *leverage* lebih tinggi cenderung mengalami keterlambatan dalam penyelesaian audit karena kompleksitas laporan keuangan yang meningkat serta kebutuhan auditor untuk menilai risiko utang yang lebih besar. Dengan demikian, *leverage* tidak hanya menjadi indikator risiko keuangan perusahaan, tetapi juga memiliki implikasi penting terhadap proses audit dan kualitas pelaporan keuangan, karena perusahaan harus menyeimbangkan antara pemenuhan kewajiban kepada kreditor dan penyampaian informasi yang dapat dipercaya kepada para pemangku kepentingan lainnya.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang yang sudah dijelaskan, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu:

1. Apakah umur perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* ?
2. Apakah umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag*?
3. Apakah ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag*?
4. Apakah *leverage* berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag*?

LANDASAN TEORI

Teori Agensi

Menurut Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa teori agensi merupakan konsep yang menjelaskan hubungan kontraktual antara *principal* pihak yang memberikan

mandat, yaitu pemilik atau pemegang saham dan agen, yaitu manajemen yang diberi kepercayaan untuk menjalankan operasional perusahaan.

Teori Sinyal

Teori sinyal atau *signaling theory* merupakan salah satu teori penting yang banyak digunakan dalam penelitian ekonomi, manajemen, keuangan, dan komunikasi. Michael Spence (1973) memperkenalkan teori sinyal sebagai sebuah pendekatan untuk menjelaskan bagaimana pihak yang memiliki informasi lebih banyak dapat mengirimkan tanda atau sinyal kepada pihak lain untuk mengurangi ketidakpastian yang muncul akibat asimetri informasi.

Audit Report Lag

Menurut Ula & Hidayat (2021), *audit report lag* atau *audit delay* merupakan rentang waktu yang dibutuhkan auditor untuk menyelesaikan pemeriksaan laporan keuangan mulai dari tanggal penutupan buku perusahaan hingga diterbitkannya laporan audit, dan panjang atau pendeknya interval waktu ini mencerminkan tingkat efisiensi proses pelaporan perusahaan sekaligus kualitas pengendalian internalnya. Mereka menjelaskan bahwa *audit report lag* menjadi indikator penting dalam menilai ketepatan waktu penyajian informasi keuangan, karena semakin lama auditor menyelesaikan tugasnya, semakin besar kemungkinan pasar menginterpretasikan adanya risiko, ketidakpastian, atau masalah dalam laporan keuangan perusahaan. Indikator pengukuran *audit report lag* berdasarkan rumus yang digunakan dalam penelitian Ula & Hidayat (2021) yaitu :

$$ARL = \text{Tanggal Laporan Audit} - \text{Tanggal Laporan Keuangan}$$

Umur Perusahaan

Menurut Senduk, Morasa, dan Tangkuman (2023) menjelaskan bahwa umur perusahaan merupakan salah satu karakteristik fundamental yang mencerminkan tingkat kedewasaan operasional dan stabilitas suatu entitas dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Seiring bertambahnya usia, perusahaan biasanya telah memiliki pengalaman yang lebih panjang dalam menghadapi dinamika pasar, membangun tata kelola internal, serta menyusun sistem pengendalian yang lebih efektif dibandingkan perusahaan yang masih baru berdiri. Indikator pengukuran umur perusahaan berdasarkan rumus yang digunakan dalam penelitian Senduk, Morasa, dan Tangkuman (2023) yaitu :

$$\text{Umur Perusahaan} = \text{Tahun penelitian} - \text{Tahun berdiri Perusahaan}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut putri nadilah (2024), Ukuran perusahaan merupakan salah satu indikator penting yang mencerminkan skala operasi dan kapasitas sebuah entitas bisnis dalam mengelola sumber daya, baik modal, aset, maupun tenaga kerja, untuk mencapai tujuan perusahaan. Ukuran ini tidak hanya menandakan besarnya volume transaksi dan nilai aset yang dikelola, tetapi juga mencerminkan tingkat kompleksitas operasional dan kemampuan perusahaan dalam menghadapi risiko serta dinamika

pasar. Indikator pengukuran ukuran perusahaan berdasarkan rumus yang digunakan dalam penelitian putri nadilah (2024) yaitu :

$$\text{Ukuran Perusahaan} = \text{Total Aset (Ln)}$$

Leverage

Menurut Agnes Br Tarigan dan Veronica Setiawan (2023), *Leverage* merupakan ukuran yang mencerminkan sejauh mana perusahaan menggunakan utang atau kewajiban eksternal untuk membiayai kegiatan operasional dan investasinya. *Leverage* biasanya diukur melalui rasio utang terhadap aset atau modal sendiri, dan dianggap sebagai indikator penting dalam menilai risiko keuangan serta struktur modal perusahaan. Indikator pengukuran *leverage* berdasarkan rumus yang digunakan dalam penelitian Agnes Br Tarigan dan Veronica Setiawan (2023) yaitu :

$$\text{DER} = \frac{\text{Total Utang}}{\text{Total Ekuitas}} \times 100\%$$

Total Ekuitas

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif dan menggunakan metode *asosiatif* digunakan untuk mengedintifikasi sejauh mana pengaruh umur perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* terhadap audit *report lag*. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024. Data ini di peroleh melalui situs web resmi Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs web resmi perusahaan masing-masing.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan sektor *consumer cyclicals* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020-2024 sebanyak 163 perusahaan. Sampel di tentukan menggunakan *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2023:133) *Purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria yang digunakan sebagai berikut : (1) perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang lengkap dan terdaftar di BEI selama periode 2020-2024. (2) Memiliki tutup buku laporan keuangan yang berakhir 31 desember.(3) Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah. (4) Perusahaan yang memiliki laporan auditor *independent*.

Berdasarkan kriteria tersebut di peroleh 25 perusahaan yang memenuhi syarat. Maka dari itu periode penelitian 2020-2024, total unit analisis yang digunakan sebanyak 125 observasi.

No.	Kriteria	Pelanggaran kriteria	Akumulasi
Populasi		163	
1.	perusahaan yang memiliki laporan keuangan yang	(88)	75

	lengkap dan terdaftar di BEI selama periode 2020-2024.		
2.	Memiliki tutup buku laporan keuangan yang berakhir 31 desember.	(20)	55
3.	Perusahaan yang menggunakan mata uang rupiah.	(15)	40
4.	Perusahaan yang memiliki laporan auditor <i>independent</i>	(15)	25
Jumlah Perusahaan yang menjadi sampel		25	
Tahun pengamatan		5 tahun	
Jumlah data selama tahun pengamatan		125	

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan aplikasi Eviews 12 melalui analisis statistik deskriptif, Analisis model regresi data panel yang meliputi (uji *common effect* model (CEM), uji *fixed effect* model (FEM), uji *random effect* model (REM)), Uji pemilihan model regresi data panel yang meliputi (uji chow, uji hausman, uji *langrange multiplier*), Uji asumsi klasik yang meliputi (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi, hasil analisis linear berganda), Uji hipotesis yaitu meliputi (uji koefisien determinasi R^2 , uji simultan (uji F), dan uji parsial (uji T).

HASIL PENELITIAN

Uji F (Simultan)

Tabel Hasil Uji Simultan (Uji F)

Weighted Statistics			
Root MSE	17.43805	R-squared	0.396102
Mean dependent var	107.3332	Adjusted R-squared	0.309831
S.D. dependent var	59.45065	S.E. of regression	19.02647
Sum squared resid	7602.140	F-statistic	4.591366
Durbin-Watson stat	1.838603	Prob(F-statistic)	0.012693

Berdasarkan hasil uji simultan (uji F) menunjukkan bahwa hasil uji simultan (uji F) dengan nilai F hitung sebesar $4,591366 > F$ tabel yaitu $3,069894$ dan nilai sig. $0,012693 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya variabel umur Perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* berpengaruh terhadap audit *report lag*.

Uji T (Parsial)

Hasil Uji Parsial (Uji T)

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	139.6339	60.34730	2.313838	0.0309
UM	-1.201872	0.476360	-2.523031	0.0198
UK	-0.968614	2.276894	-0.425411	0.6749
LEV	12.43253	4.276691	2.907044	0.0084

Berdasarkan hasil uji parsial (uji T) menunjukkan bahwa hasil uji parsial (uji T) yaitu pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara parsial adalah sebagai berikut :

- Hasil uji T pada variabel umur perusahaan (X1) di peroleh nilai t hitung sebesar 2,523031 > 1,979439 dan nilai sig , 0,0198 < 0,05 maka Ho di tolak dan Ha di terima artinya variabel umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag*.
- Hasil uji T pada variabel ukuran perusahaan (X2) di peroleh nilai t hitung sebesar 0,042541 < 1,979439 dan nilai sig , 0,6749 > 0,05 maka Ha di tolak dan Ho di terima artinya variabel ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag*.
- Hasil uji T pada variabel *leverage* (X3) di peroleh nilai t hitung sebesar 2.907044 > 1,979439 dan nilai sig , 0.0084 < 0,05 maka Ho di tolak dan Ha di terima artinya variabel *leverage* berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag*.

KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian tersebut, kesimpulan yang dapat diperoleh sebagai berikut :

- Umur perusahaan, ukuran perusahaan dan *leverage* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap audit report lag pada perusahaan *consumer cyclical* yang terdaftar di BEI pada periode 2020 – 2024.
- Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* pada perusahaan *consumer cyclical* yang terdaftar di BEI pada periode 2020 -2024.
- Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap audit *report lag* pada perusahaan *consumer cyclical* yang terdaftar di BEI pada periode 2020 – 2024.
- Leverage* berpengaruh signifikan terhadap audit *report lag* pada perusahaan *consumer cyclical* yang terdaftar di BEI pada periode 2020 – 2024.

DAFTAR PUSTAKA

- Aditya Riky Nugroho. (2023). Auditor Professionalism: Management Performance Analysis in Corporate Financial Reporting. *Journal of Accounting Inquiry*, 1(1), 15–32.
- Apriliana, S., & Mardjono, E. S. (2025). Fenomena Audit Report Lag: Leverage, Ukuran Perusahaan, Dan Umur Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Krisnadwipayana*, 12(1), 30–39. <https://doi.org/10.35137/jabk.v12i1.158>
- Darma Saputra, A., Rahmi Irawan, C., & Anggresia Ginting, W. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Audit, Umur Perusahaan, Profitabilitas dan

- Solvabilitas Terhadap Audit Delay. *Owner: Riset Dan Jurnal Akuntansi*, 4(2), 286–295.
- Devi Nabila Resti, & Jasmi Indra. (2024). Pengaruh Likuiditas, Leverage, dan Kualitas Audit terhadap Audit Report Lag (Studi Empiris pada Perusahaan Sektor Transportation and Logistik yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2018-2022). *Jurnal Riset Akuntansi*, 2(3), 290–311.
- Finna ; Dessy Purwasih. (n.d.). *Pengaruh Umur Perusahaan Dan Komite Audit Terhadap Audit Report Lag Dengan Reputasi KAP Sebagai Variabel Moderasi (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Transportasi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022)*.
- Ghozali Imam & Ratmono Dwi. (2017). *Analisis Multivariat dan Ekonomi Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EvIEWS 10*.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). Theory of the Firm: Managerial. *Journal of Financial Economics*, 3, 305–360.
[https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X\(76\)90026-X](https://doi.org/http://dx.doi.org/10.1016/0304-405X(76)90026-X)
- Juwita, R., Sutrisno T, S., & Hariadi, B. (2020). Influence of audit committee and internal audit on audit report lag: Size of public accounting firm as a moderating variable. *International Journal of Research in Business and Social Science* (2147- 4478), 9(1), 137–142.
- Kusumawardhany, S. S. (2025). *Pengaruh Umur Perusahaan, Kepemilikan Institusional , Ukuran Perusahaan , Ukuran Kap Terhadap Audit Report Lag Pada Perusahaan Konsumen (Makanan Dan Minuman) Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2023 - 2024*. 9(4), 1504–1521.
<https://doi.org/10.52362/jisamar.v9i4.2116>
- Nadhilah, P., Mursidah, Yunina, & Indrayani. (2024). Pengaruh Profitabilitas, Kepemilikan Manjerial, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan. *Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 25(2), 169–180.
- Nuraini, I., Hadiyati, S. N., & Destiana, R. (2023). Pengaruh Profitabilitas Dan Solvabilitas Terhadap Audit Delay Dengan Ukuran Perusahaan Sebagai Variabel Pemoderasi. *Balance Vocation Accounting Journal*, 6(2), 122.
<https://doi.org/10.31000/bvaj.v6i2.7337>
- Patinaja, E. M., & Siahainenia, P. P. (2020). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Opini Auditor dan Umur Perusahaan Terhadap Audit Delay. *Accounting Research Unit (ARU Journal)*, 1(1), 13–22. <https://doi.org/10.30598/arujournalvol1iss1pp13-22>
- Sambuaga, E., & Santoso, O. (2020). 1587-Article Text-5432-1-10-20200619. *ULTIMA Accounting*, 12(1), 102.
- Senduk, R. S., Morasa, J., & Tangkuman, S. J. (2023). *Pengaruh Profitabilitas, Umur*

Perusahaan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Audit Report Lag. 11(3), 220–230.

Spence Michael. (1973). Spence1973. *The Quarterly Journal of Economics*, 87(3), 355–374. <http://www.jstor.org/stable/1882010>

Sugiyono. (n.d.). *metode penelitian kuantitatif dan R&D (2023)*.

Tarigan. A.B, & Setiawan. V. (2025). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, dan Leverageterhadap Audit Report Lag(Studi Empiris pada Perusahaan Manufaktur Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2020 -2023). *Jurnal Riset Ilmu Manajemen Bisnis Dan Akuntansi*, 3(2), 1–17.